

E-LAPD MODEL *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS LAJU REAKSI FAKTOR SUHU



Nama Kelompok:

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Untuk SMA/MA Sederajat

PENYUSUN:
Nurul Hidayati

DOSEN PEMBIMBING:
Prof. Dr. Utiya Azizah, M.Pd

XI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, tak lupa sholawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Sehingga E-LAPD dengan model *problem solving* ini dapat diselesaikan. E-LAPD ini disusun sebagai sumber belajar untuk SMA/MA Kelas X pada materi laju reaksi faktor konsentrasi.

Penyusunan E-LAPD disesuaikan dengan sintaks model *problem solving* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada materi laju reaksi faktor konsentrasi.

Penyusun menyadari dalam penyusunan E-LAPD ini, masih belum sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan E-LAPD.

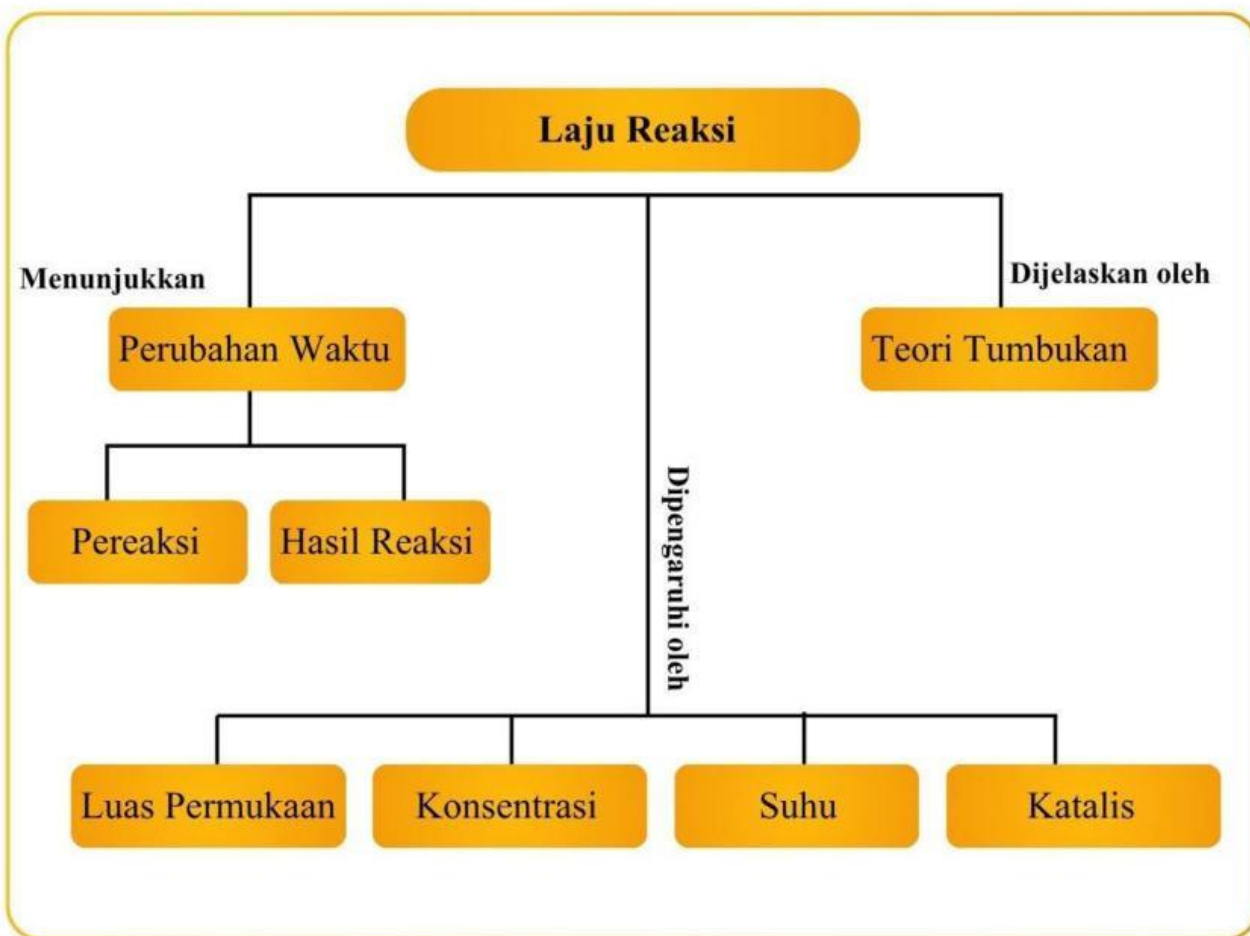
Surabaya, 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PETA KONSEP	iv
PENDAHULUAN.....	v
A. Identitas Modul	v
B. Capaian Pembelajaran.....	v
C. Tujuan Pembelajaran	v
D. Deskripsi E-Lapd	vi
E. Petunjuk Penggunaan.....	vi
KEGIATAN PEMBELAJARAN	1
A. Understood The Problem	1
B. Device A Plan	2
C. Carry Out The Plan	3
D. Look Back	5
DAFTAR PUSTAKA	6

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran	: Kimia
Sub materi	: Laju reaksi (Suhu)
Kelas	: XI Fase F
Alokasi Waktu	: 2JP (6 x 40 menit)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase F, peserta didik mampu menganalisis hubungan struktur atom dengan sistem periodik unsur; membandingkan jenis ikatan kimia serta kaitannya dengan bentuk molekul dan gaya intermolekuler dalam memprediksi sifat fisik materi; mengaitkan perubahan entalpi standar dari suatu reaksi kimiadengan sumber energi yang ada di lingkungan sekitar; **menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi**; menganalisis kesetimbangan kimia dan penerapannya; menjelaskan daya hantar listrik dan sifat kolgatif larutan; menjelaskan sel elektrokimia dalam kehidupan sehari-hari; dan menjelaskan senyawa karbon dan makromolekul.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pembelajaran di kelas, peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi dengan tepat.

D. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui fenomena yang diberikan, peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan dengan tepat.
2. Melalui ekperimen yang telah dilakukan, peserta didik mampu menuliskan hasil pengamatan dengan tepat.
3. Melalui tabel data hasil pengamatan, peserta didik mampu menyimpulkan hasil pengamatan dengan tepat.
4. Melalui fenomena yang disajikan, peserta didik dapat menganalisis pengaruh faktor suhu laju reaksi menurut teori tumbukan dengan tepat.

E. DESKRIPSI E-LAPD

E-LAPD dengan model *problem solving* bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi laju reaksi dan disesuaikan dengan sintaks *problem solving* yang merujuk pada Polya, (1973). Empat langkah yang harus dilakukan dalam menemukan solusi masalah yaitu (1) Understood the Problem, (2) Device a Plan, (3) Carry Out the Plan, dan (4) Look Back. Sedangkan keterampilan merujuk pada Facione, (2015) yaitu interpretasi, inferensi, analisis, dan evaluasi.

E. PETUNJUK PENGGUNAAN

Perhatikan petunjuk penggunaan berikut untuk menggunakan E-LAPD:

1. Baca dan pahami petunjuk pengerjaan E-LAPD dengan cermat.
2. Tulis identitas kelompok kalian pada kolom yang telah disediakan.
3. Bacalah tujuan pembelajaran untuk mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Jawablah semua pertanyaan yang disajikan pada E-LAPD dengan jelas dan tepat.
5. Apabila ada yang kurang dipahami, tanyakan langsung kepada guru.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

LANGKAH 1. UNDERSTOOD THE PROBLEM

Bacalah fenomena berikut dengan saksama!



Gambar 2. Pembusukan Ikan

Sumber: Kompasiana.com

Bapak Nurhadi merupakan seorang pemasok ikan segar untuk dikirimkan kepada Bapak Syahrul untuk dijual dipasar pada pagi hari. Beliau menggunakan penerapan *cold chain system* atau sitem rantai dingin. Sistem ini menekankan pengendalian suhu secara konsisten sejak tahap pembekuan, penyimpanan, hingga distribusi produk untuk dapat meminimalkan kerusakan fisik dan kimia pada produk beku serta memperpanjang umur simpan. Proses rantai dingin dimulai saat ikan ditangkap dengan mendinginkan ikan menggunakan es guna menjaga suhu sekitar $0-4^{\circ}\text{C}$. Setibanya di pasar, Bapak Syahrul menambahkan es batu dan meletakkannya di sekitar ikan. Namun, beberapa jam kemudian es batu mulai mencair dan ikan mulai tak segar yang ditandai munculnya bau tak sedap. Beliau menyadari bahwa udara di sekitar mulai panas yang mengakibatkan penurunan kualitas ikannya. Ternyata setelah dicek suhu cuaca pada pukul 10:00 WIB adalah 37°C . Mengapa perbedaan suhu tersebut dapat menurunkan kualitas ikan?

Berdasarkan permasalahan yang disajikan, informasi apa yang telah kalian dapat?

KBK INTERPRETASI

LANGKAH 2. *DEVICE A PLAN*

Untuk menyelesaikan permasalahan pada fenomena yang telah disajikan, understood the problem, maka perlu mengetahui pengaruh suhu terhadap laju reaksi. Salah satu teori yang dapat menjelaskan pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi adalah teori tumbukan. Oleh karena itu, lakukanlah penyelesaian masalah yang terdiri dari 5-6 kelompok!

Buatlah rumusan masalah atau pertanyaan penelitian dari permasalahan yang disajikan.

KBK INTERPRETASI

Carilah informasi lebih lanjut tentang rumusan masalah yang telah anda buat melalui buku/Internet, kemudian buatlah hipotesis atau dugaan sementara berdasarkan informasi yang telah kalian peroleh!

KBK INFERENSI

Kecepatan reaksi kimia dapat dijelaskan menggunakan teori tumbukan. Bagaimana pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi menurut teori tumbukan?

KBK ANALISIS

TEORI TUMBUKAN

SUHU RENDAH

Laju reaksi berlangsung lambat karena.....

SUHU TINGGI

Laju reaksi berlangsung cepat karena.....

LANGKAH 3. *CARRY OUT THE PLAN*

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk membuktikan dugaan sementara atau hipotesis anda, maka dilakukan praktikum seperti berikut ini.

Alat	Bahan
Beaker glas 4 buah	Tablet effervescent 3
Gelas ukur 100 mL 1 buah	Air panas
Stopwatch	Air dingin
1 set pemanas bunsen	Air suhu ruang
Korek api	
Termometer	

Prosedur Praktikum

1. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
2. Pasang kawat kasa diatas kaki tiga, kemudian nyalakan bunsen dengan korek api dan letakkan di bawah kaki tiga.
3. Masukkan air 50 mL ke dalam beaker glass selama 5 menit dan catat suhunya.
4. Berilah label A, B, C pada beaker glas.
5. Masukan air panas 50 mL pada beaker glass A, air dingin 50 mL pada beaker glass B dan air suhu ruang 50 mL pada beaker glass C.
6. Masukkan tablet effervescent 1 buah ke dalam masing-masing beaker glass secara bersamaan.
7. Nyalakan stopwatch ketika tablet effervescent dimasukkan kedalam beaker glass.
8. Amati perubahan yang terjadi.
9. Matikan stopwatch ketika tablet effervescent larut sempurna dan catat waktunya.
10. Bandingkan waktu yang dibutuhkan tablett effervescent untuk larut sempurna pada masing-masing beaker glass.

Tuliskan variabel dalam penelitian yang anda lakukan..

KBK INTERPRETASI

Variabel manipulasi:

Variabel kontrol :

Variabel respon :

Tuliskan hasil pengamatan kalian ke dalam tabel hasil pengamatan yang disajikan

KBK ANALISIS

Perlakuan	Suhu Air	Waktu (detik)
Beaker glass A		
Beaker glass B		
Beaker glass C		

Berdasarkan tabel hasil pengamatan diatas, analisislah manakah reaksi yang berlangsung dengan cepat? Berikan alasannya!

KBK ANALISIS

LANGKAH 4. *LOOK BACK*

Periksa kembali jawaban kalian dan presentasikan hasil pengamatan kalian serta analisis di depan kelas!

Berikan kesimpulan dari eksperimen yang dilakukan

KBK INFERENSI

Lakukankah evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan, bagaimana suhu dalam menurunkan kualitas ikan seperti permasalahan diatas? Hubungkan dengan teori tumbukan!

KBK EVALUASI

DAFTAR PUSTAKA

- Facione, P. A. (2023). Critical Thinking : What It Is and Why It Counts. *Insight Assessment*, 1(1), 1–28. <https://insightassessment.com/wp-content/uploads/2023/12/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts.pdf>
- Polya, G. (1973). *How to Solve It: A New Aspect of Mathematical Method* (2nd ed). Princeton, New Jersey: Princeton University Press.
- Ya'la Arrahmi, N., Ardiyanti, H. B., & Indrian, F. (2026). Identifikasi Sistem Rantai Dingin, Mutu Produk, Rendemen, dan Produktivitas pada Industri Distributor Ikan Beku. *Journal of Sustainable Supply Chain and Technology*, 1(1), 87–95.